LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
POSISI 30 SEPTEMBER 2026

No	Deskripsi	PERIODE				
		30-Sep-2026	30-Jun-2026	31-Mar-2026	Audited 31-Des-2025	30-Sep-2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.587.472	3.531.736	3.473.137	3.437.834	3.615.127
2	Modal Inti (Tier 1)	3.587.472	3.531.736	3.473.137	3.437.834	3.615.127
3	Total Modal	3.894.971	3.840.085	3.793.218	3.771.243	3.977.181
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	12.767.613	12.715.791	14.046.851	13.582.407	14.145.079
	Rasio Modal Berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28,10%	27,77%	24,73%	25,31%	25,56%
6	Rasio Tier 1 (%)	28,10%	27,77%	24,73%	25,31%	25,56%
7	Rasio Total Modal	30,51%	30,19%	27,01%	27,76%	28,12%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital consevation buffer (2.5% dari ATMR)(%)	0%	0%	0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0%	0%	0%	0%	0%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	21,15%	20,81%	20,23%	20,81%	21,06%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	25.888.625	28.080.946	30.049.883	27.335.362	33.016.451
14a	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (%)	13,86%	12,58%	11,66%	12,58%	10,95%
14b	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (%)	13,86%	12,58%	11,66%	12,58%	10,95%
14c	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	13,69%	12,37%	11,39%	12,25%	10,40%
14d	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	13,69%	12,37%	11,39%	12,25%	10,40%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid berkualitas tinggi (HQLA)	12.878.757	14.931.298	14.616.022	13.208.291	15.212.804
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3.659.973	4.269.258	4.140.024	4.069.790	4.790.939
17	LCR (%)	351,88%	349,74%	353,04%	324,54%	317,53%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Rasio Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF)	17.965.835	19.330.804	20.657.836	19.211.937	22.167.587
19	Rasio Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF)	14.879.315	15.740.801	16.405.466	15.020.618	15.015.961
20	NSFR (%)	120,74%	122,81%	125,92%	127,90%	147,63%

Analisis Kualitatif
1. Peningkatan ATMR pada periode September 2026 dari periode Juni 2026 disebabkan terutama karena meningkatnya ATMR Kredit sebesar Rp47,9 Miliar (0,42%
2. Peningkatan Rasio LCR pada periode September 2026 dari periode Juni 2026 disebabkan karena penurunan Total Arus Kas Keluar Bersih sebesar Rp.609,28 Miliar (14,27%) lebih signifikan dari Penurunan Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp.2.052,54 Miliar (13,75%). Penurunan signifikan Arus Kas terjadi pada Simpanan Operasional nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat Non-operasional dan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp602,95 Miliar(13,09%) dari periode Juni 2026.
3. Rasio NSFR periode Septmeber 2026 mengalami penurunan sebesar 2,07% jika dibandingkan periode Juni 2026, hal ini antara lain disebabkan karena :
a. Total ASF dan Total RSF mengalami penurunan, masing-masing sebesar Rp.1,36 Triliun (7,06%) dan Rp. 861,49 Miliar (5,47%)
b. Penurunan Total ASF dipengaruhi oleh meningkatnya beberapa komponen, yaitu
· Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp643,21 Miliar;
· Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp776,63 Miliar;
· Liabilitas dan Ekuitas Lainnya sebesar Rp7,50 Juta.
c. Penurunan Total RSF antara lain terjadi karena perubahan beberapa komponen, yaitu:
· Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp79,70 Miliar;
· Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp804,69 Miliar;
· Aset Lainnya sebesar Rp62,16 Miliar.